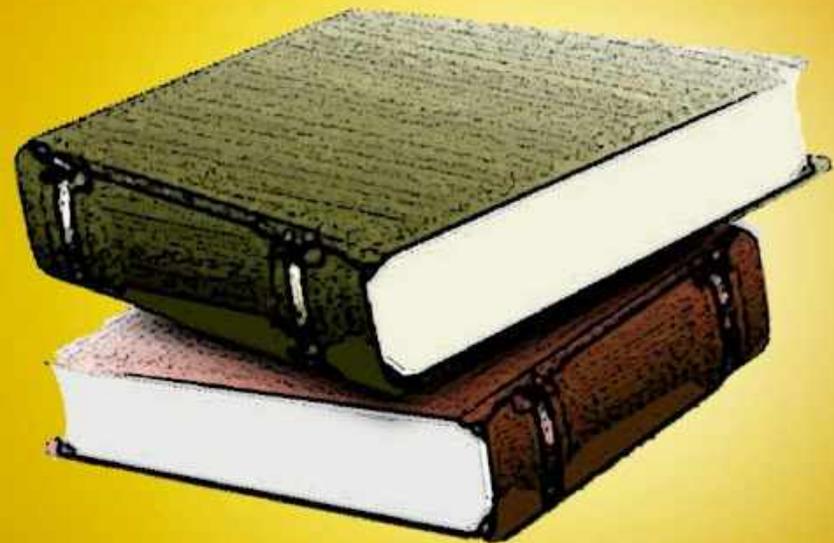


AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER AJARAN ISLAM

Syarifah Nurbaiti, S,Pd.I., M.Pd.I.



PENGERTIAN AL-QUR'AN

SECARA BAHASA

- Al-quran berasal dari bahasa arab yaitu: qara'a yaqra'u qur,anan yang berarti dibaca atau bacaan.

SECARA ISTILAH

- Al-qur'an berarti kalam Allah yang merupakan mujizat yang diturunkan kepada nabi muhammad yang disampaikan secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah

Berita dan informasi kedatangan Nabi Muhammad dalam kitab Injil telah disebutkan dalam Alquran dengan firman Allah, “Dan (ingatlah) ketika putra Maryam berkata: Hai Bani Israil, Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan datangnya seorang rasul yang akan datang sesudahku yang namanya Ahmad (Muhammad). Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata, ini adalah sihir yang nyata.” (QS. Ash-Shaff: 6).

NAMA-NAMA AL-QUR'AN

- **As-Syifa**

(Al-Isra : 88) وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

- **Al-kitab**

(Al-Baqarah : 2) ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

- **Al-furqon**

(Al-Furqan : 1) تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

- **Az-zikr**

(Al-Hijr : 9) إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

- **Al-huda**

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ
المُشْرِكُونَ (At-taubah : 33)

AL-QURAN SEBAGAI SUMBER NILAI MENGANDUNG POKOK-POKOK AJARAN ISLAM

Pokok-pokok keyakinan/keimanan

> TEOLOGI / ILMU KALAM

Pokok-pokok peraturan / hukum

> SYARIAH, HUKUM, ILMU FIQH

Pokok-Pokok aturan tingkah laku

> ILMU AKHLAK, TASAWUF

Petunjuk dasar tentang tanda-tanda alam

> ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kisah-kisah para Nabi dan umat terdahulu

> IBRAH TENTANG SEJARAH

Informasi tentang alam gaib

> METAFISIKA / ALAM RUHANIYAH

KEWAJIBAN SEORANG MUSLIM TERHADAP AL-QUR'AN

○ **Membaca Al-quran**

manusia berkewajiban membaca Al-Qur'an dalam keadaan apapun, karena membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah

○ **Memahami Al-Qur'an**

untuk memahami Al-Qur'an awali dengan ta'awudz, lalu baca perlahan-lahan dan pahami dengan hati

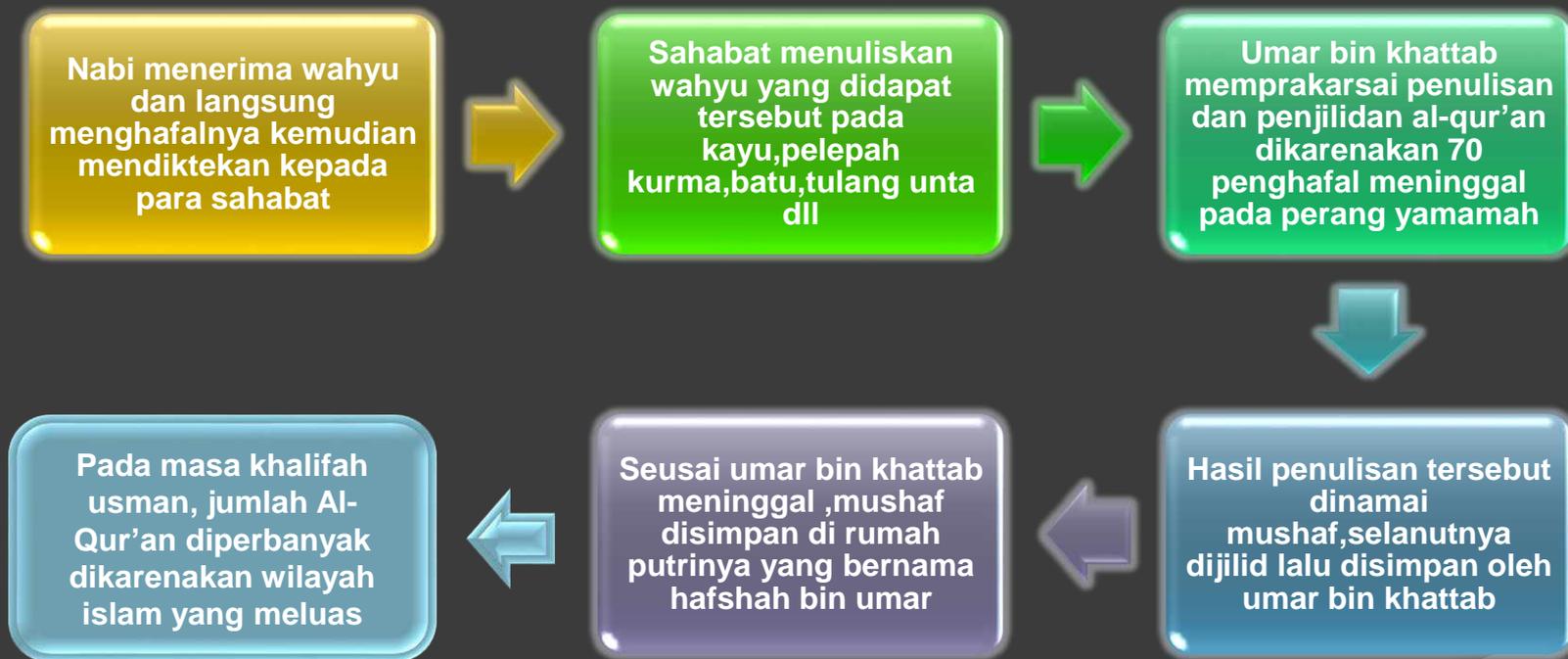
○ **Melakukan apa yang diperintahkan di dalam Al-Qur'an**

apabila kita telah membaca dan memahami isi-isi yang ada didalam Al-Qur'an, lakukanlah apa yang telah kita pelajari dari Al-Qur'an tersebut

○ **Mendakwahkan Al-Qur'an**

kita juga berkewajiban mendakwahkan / menyiarkan apa-apa yang telah kita dapat dan pelajari dari Al-Qur'an

SEJARAH PENULISAN



BUKTI-BUKTI KEBENARAN AL-QUR'AN

Quraish shihab mengatakan ada tiga aspek dalam Al-Qur'an yang dapat dijadikan bukti kebenaran kerasulan Muhammad SAW dan bahwa apa yang disampaikannya adalah benar” bersumber dari Allah swt

1) Aspek keindahan dan ketelitian redaksinya

a) keseimbangan jumlah bilangan kata dengan sinonimnya

Al-Qur'an=Al-Wahyu=Al-islam (70 kali)

b) keseimbangan jumlah bilangan kata dengan jumlah kata yang menjadikan akibatnya

Al-Kafirun=Al-Annar (49 kali)

c) keseimbangan dengan kenyataan tertentu

Yaum (365 kali)

Syahr (12 kali)

2) Ketetapan pemberitaan gaibnya

QS Yunus : 92

3) Isyarat-isyarat ilmiah Al-Qur'an

QS Yunus : 5, QS Dzariyat : 47, QS Naml : 88



SELUK BELUK AL-QUR'AN

A) TURUNNYA AL-QUR'AN

Al-Qur'an diturunkan dari lauhul mahfuz pada malam lailatul qadr seperti yang dijelaskan dalam QS Al-Qadr ayat 1-5

*Saat nabi berusia **40 tahun***

*beliau menerima wahyu pertamanya yaitu surat **Al-Alaq**
ayat 1-5*

*bertempat di **gua hira***

*pada **malam senin tanggal 17 Ramadhan / 6**
agustus 610 M*



B) CIRI-CIRI SURAT / AYAT

Al-Qur'an terdiri dari 114 surat, 6236 ayat, 74.437 kalimat dan 325.345 huruf.

86 surat diturunkan di Mekah

28 surat diturunkan di Madaniyah

MAKKIYAH

- **Yaa ayyuhannas**
- **Dimulai dengan huruf potong / ejaan**
- **Memuat kisah umat terdahulu**
- **Surat-suratnya pendek**
- **Berisikan tentang keimanan**

MADANIYAH

- **Yaa ayyuhallazi na amanu**
- **Membicarakan tentang hukum, kewajiban, akhlak DLL**
- **Suratnya panjang-panjang**

C) AYAT YANG TERAKHIR TURUN

QS Al-Maidah ayat 3 yang artinya :

“ Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah,daging babi,yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya,dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala dan juga mengundi nasib dengan anak panah itu,(mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Isalm itu jadi agama bagimu. Maka barangsiapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS Al-Maidah (5) ayat 3) ”

FUNGSI DAN PERANAN AL-QUR'AN BAGI MANUSIA

A) AL-QUR'AN SEBAGAI PETUNJUK

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT untuk memberi petunjuk jalan hidup manusia

B) AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER INFORMASI

Al-Qur'an juga sebagai informasi yang menyangkut alam fisika, seperti : sosial, hukum, politik, sejarah, ekonomi, DLL

C) AL-QUR'AN SEBAGAI OBAT

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT untuk menjadi obat bagi hati manusia yang berpenyakit . Seperti firman Allah SWT dalam QS Al-isra ayat 82

METODOLOGI DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN

A) TAFSIR

- > Tafsir secara bahasa ialah mengungkapkan sesuatu yang halus atau menjelaskan makna sesuatu yang dipikirkan
- > Tafsir secara istilah ialah pengetahuan untuk memahami kitabullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan menjelaskan makna maknanya, mengeluarkan/menggali hukum-hukum dan hikmahnya

Banyak metode” yang digunakan para ahli tafsir untuk menafsirkan Al-Qur’an :

- 1) Tafsir bil ma'tsur : berdasarkan ayat” Al-Qur’an dan riwayat
- 2) Tafsir ma'qul : berdasarkan akal pikiran / ijtihad
- 3) Tafsir ijdiwad : perpaduan antara tafsir bil ma'tsur & bil ma'qul
- 4) Tafsir muqranin : menganalisis persamaan&perbedaan
- 5) Tafsir tahlili : menafsirkan dengan cara berurutan
- 6) Tafsir maudui : mendasarkan pada tema-tema yang ditetapkan
- 7) Tafsir bil l’lmi : menafsirkan dengan pendekatan ilmu pengetahuan

B) TERJEMAH

ialah menyalin (memindahkan) dari suatu bahasa kepada bahasa yang lain

Ada 2 macam terjemah : Harfiyah & ma'nawiyah/tafsiriyah

Contoh terjemahan HARFIYAH salah satunya ada di QS Al-isra ayat 29 yang artinya :

“ Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu ”

Sedangkan jika diterjemahkan secara MA'NAWIYAH :

“ Dan janganlah kamu terlalu kikir dan jangan pula kamu terlalu pemurah ”

C) TAKWIL

secara bahasa ialah :

MENGEMBALIKAN MAKNA AYAT KEPADA APA YANG DIKEHENDAKINYA

ada juga yang mendefinisikan takwil sebagai berikut :

MEMALINGKAN MAKNA AYAT KEPADA MAKNA AYAT YANG LEBIH KUAT DARI MAKNA YANG TAMPAK SAJA SEPERTI MENGALIHKAN PENGERTIAN :

“MEMBELENGGU TANGAN KE LEHER” KEPADA ARTI “KIKIR”

AL-QUR'AN DAN ILMU PENGETAHUAN

- Al-Qur'an mengajak berfikir dengan tidak menghambat ilmu pengetahuan contoh dalam surat Ar-Rahman ayat 31 dan masih banyak ayat" serupa yang tersebar di dalam Al-Qur'an seperti :

- 1) jangan berfikir subjektif (QS Al-Zukhuruf ayat 78)
- 2) jangan taklid/mengikuti membabi buta (QS Yasin ayat 67)
- 3) jangan berangan dan menduga tak beralasan (QS Yunus ayat 36)
- 4) jangan tergesa" dalam mengambil keputusan (QS Al-Anbiya ayat 37)
- 5) jangan bersikap angkuh (QS Al-A'raf ayat 146)
- 6) Bersifat Kritis (QS Al-Isra' ayat 36)
- 7) Jangan menilai sesuatu karena faktor ekstrim (QS Al-An'am 108)

Ayat seperti itulah yang mendorong terwujudnya ilmu pengetahuan yang kemudian dalam sejarah melahirkan pemikir-pemikir dalam ilmuwan islam dalam berbagai disiplin ilmu

AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER DISIPLIN ILMU

- Al-Qur'an tidak memiliki satu aspek saja melainkan memiliki berbagai macam aspek, aspek-aspek inilah yang dikembangkan oleh para ahli dan melahirkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang semuanya mengacu kepada Al-Qur'an

Macam-macam ilmu keagamaan :

- 1) Ilmu tauhid : ilmu yang membicarakan tentang keesaan dan mengesakan Allah
- 2) Ilmu hukum islam : membahas syariat islam mencakup 4 bidang utama :
1) ubudiyat 2) mu'amalat 3) munakahat 4) jinayat
- 3) Ilmu akhlak&tasawuf : Ilmu yang membahas tentang perangai seseorang
- 4) Ilmu filsafat islam : Ilmu yang membahas tentang pemikiran segala sesuatu
- 5) Ilmu bahasa Al-Qur'an : ilmu yang membahas tentang kebahasaan Al-Qur'an seperti nahwu,sharaf,balaghah,tajwid,qiraat,khat DLL